

Iran-AS Siap Negosiasi Kesepakatan Nuklir

TEHERAN (IM) -

Pemerintah Iran, untuk pertama kalinya mengungkapkan, mereka membuka diri untuk melakukan negosiasi langsung dengan Amerika Serikat (AS) dalam pemulihan kesepakatan nuklir 2015. Teheran pun menyatakan siap mengadakan pembicaraan "mendesak".

"Jika selama proses negosiasi kami mencapai titik di mana mencapai kesepakatan yang baik dengan jaminan yang solid membutuhkan tingkat pembicaraan dengan AS, kami tidak akan mengabaikannya dalam jadwal kerja kami," kata Menteri Luar Negeri Hossein Amir-Abdollahian, Selasa (25/1).

Kemauan Iran pun disambut AS. Seorang juru bicara Departemen Luar Negeri AS mengungkapkan, Washington juga siap bertemu dan berdiskusi langsung dengan Teheran untuk memulihkan kesepakatan nuklir 2015 atau dikenal sebagai Joint Comprehensive Plan of Action (JCPOA). "Kami telah lama

memegang posisi bahwa akan lebih produktif untuk terlibat dengan Iran secara langsung, baik dalam negosiasi JCPOA dan masalah lainnya," ucapnya.

Pembicaraan pemulihan JCPOA masih berlangsung di Wina, Austria. Namun sebelumnya, Iran menolak pertemuan langsung dengan AS. Hal itu membuat pihak lainnya yang terlibat dalam perundingan, yakni Inggris, Tiongkok, Prancis, Jerman, dan Rusia, harus bolak-balik antara kedua pihak tersebut.

JCPOA terancam bubar setelah mantan presiden AS Donald Trump menarik negaranya dari kesepakatan tersebut pada November 2018. Trump berpandangan JCPOA "cacat" karena tak turut mengatur tentang program rudal balistik dan peran Iran di kawasan. Trump kemudian memberlakukan kembali sanksi ekonomi terhadap Teheran. Sejak saat itu Iran tak mematuhi ketentuan-ketentuan yang tertuang dalam JCPOA, termasuk perihal pengayaan uranium. ● gul



IDN/ANTARA

PEMILIHAN PRESIDEN DI ITALIA

Mantan ketua majelis rendah Pier Ferdinando Casini memberikan suara di Kamar Deputi untuk memilih presiden baru negara itu di Roma, Italia, Senin (24/1).

Presiden Malawi Pecat Seluruh Menterinya karena Korupsi

Chakwera memenangkan pemilu 2020 dengan mengkampanyekan janji-janji untuk memerangi korupsi di negara miskin Afrika tersebut.

LILONGWE (IM) -

Presiden Malawi Lazarus Chakwera memecat seluruh menteri-menterinya karena masalah korupsi.

Dia bersumpah untuk menghadap semua bentuk perilaku para pejabat publik yang melanggar hukum.

"Saya telah membubarkan

seluruh kabinet saya dengan segera, dan semua fungsi kabinet kembali ke kantor saya sampai saya mengumumkan kabinet yang dikonfigurasi ulang dalam dua hari," kata Chakwera dalam pidato nasional, seperti dikutip AFP, Selasa (25/1).

Dia menambahkan bahwa kabinet yang dikonfigurasi ulang akan mengecualikan Menteri Pertanian Kezzie Msukwa, yang ditangkap bulan lalu dalam kasus suap.

"Ini untuk memungkinkan dia menjawab tuduhan korupsi yang dia hadapi di pengadilan dan membersihkan namanya di sana," kata Chakwera.

Keputusan mengejutkan itu diambil setelah pertemuan dua kelompok berpengaruh,

Konferensi Waligereja Malawi (ECM) dan Komite Urusan Masyarakat, yang terdiri dari kelompok-kelompok gereja

yang bertindak sebagai pengawas pemerintah.

Kedua kelompok itu menyatakan keprihatinan atas keraguan presiden dalam memerangi korupsi.

ECM, yang merupakan majelis uskup Katolik Malawi, mengatakan pihak berwenang harus memastikan bahwa tidak seorang pun ditekani, diintimidasi, atau dipengaruhi dalam mengejar keadilan.

"Jangan ada tersangka yang betapapun kuat, kaya atau siapa koneksi mereka dilindungi," kata para uskup dalam sebuah pernyataan.

Chakwera memenangkan pemilu 2020 dengan mengkampanyekan janji-janji untuk memerangi korupsi di negara miskin Afrika tersebut. Pengangkatan menteri pertanian adalah skandal korupsi kedua yang pecah dalam waktu kurang dari sebulan.

Sebelumnya pada bulan Desember, penyelidikan korupsi mendapati mantan menteri keuangan Malawi dan mantan gubernur bank sentral ditangkap atas tuduhan mereka memanipulasi rekening untuk mendapatkan pinjaman dari Dana Moneter Internasional. ● tom

Universitas Heidelberg Jerman Jadi Sasaran Penembakan

BERLIN (IM) -

Universitas Heidelberg di Jerman menjadi sasaran penembakan seorang pria bersenjata, Senin (24/1). Pelaku disebut bunuh diri setelah berhasil melukai beberapa orang di dalam ruang kuliah.

Dilaporkan laman BBC, kepolisian Jerman mengungkapkan, pelaku membawa senjata laras panjang saat melancarkan aksinya. Setelah menerima laporan tentang serangan, polisi meminta orang-orang untuk menghindari daerah itu. Dengan demikian petugas

penyelamat dan layanan darurat dapat bergerak bebas.

Surat kabar Jerman, Bild, menyebut tersangka penyerangan adalah mahasiswa di Universitas Heidelberg. Setelah melepaskan tembakan di ruang kuliah, dia mengarahkan senjat-

anya ke dirinya sendiri. Pelaku pun tewas. Jumlah korban luka akibat insiden penyerangan belum jelas. Tak ada informasi pula perihal seberapa parah kondisi mereka. Dalam beberapa tahun terakhir, Jerman mengalami serentetan serangan. Sebagian

besar dilakukan kelompok Islam ekstremis atau militan sayap kanan. Jerman memiliki beberapa undang-undang senjata paling ketat di Eropa. Insiden penembakan di sekolah atau universitas pun jarang terjadi. ● ans

Dua Jurnalis Meksiko Tewas Ditembak

MEXICO CITY (IM) -

Seorang jurnalis Meksiko, Lourdes Maldonado Lopez tewas dengan luka tembak pada Senin (24/1). Ini merupakan insiden kedua yang terjadi dalam waktu sepekan di kota perbatasan utara Meksiko, Tijuana.

Menurut pernyataan dari kantor kejaksaan negara bagian Baja California, Maldonado ditemukan tewas tertembak di dalam mobil. Pihak berwenang telah menerima panggilan 911 sekitar pukul 19.00 malam waktu setempat. Petugas kepolisian menemukan Maldonado tewas pada mereka datang ke lokasi kejadian.

Pada 2019, Maldonado datang ke konferensi pers harian Presiden Andres Manuel Lopez Obrador pada pagi hari. Dia meminta dukungan, bantuan, dan keadilan. "Karena saya takut dengan hidup saya," kata Maldonado saat itu.

Maldonado telah terlibat dalam perselisihan selama bertahun-tahun dengan Jaime Bonilla, yang terpilih sebagai gubernur Baja California pada 2019. Bonilla merupakan kandidat dari Partai Morena yang dipimpin Lopez Obrador. Bonilla mengakhiri masa jabatannya pada akhir 2021 lalu.

Belum lama ini Maldonado mengumumkan bahwa, dia memenangkan perselisihan dengan perusahaan media yang dimiliki Bonilla setelah sembilan tahun proses pengadilan. Maldonado telah berkerja dengan banyak media. Tetapi dalam beberapa waktu terakhir dia melakukan acara internet, radio, dan televisi bertajuk "Brebaje," yang berfokus pada berita lokal.

Sumber yang mengetahui kasus ini mengatakan Maldonado masuk dalam program perlindungan negara bagian untuk jurnalis. Artinya beberapa polisi menjaga rumahnya.

Sebelumnya pada Senin pekan lalu, fotografer Margarito

Martinez ditembak mati di luar rumahnya. Dia bekerja untuk media lokal, Cadena Noticias, serta untuk media nasional dan internasional lainnya.

Martinez kerap meliput kejahatan geng dan kekerasan yang terlewat di perbatasan Amerika Serikat (AS)-Meksiko di seberang San Diego. Kantor Kejaksaan Agung di negara bagian Tijuana, Baja California mengatakan, petugas polisi yang menangkap panggilan 911 sekitar tengah hari memukul tubuh Martinez di luar rumahnya dengan cederanya kepala yang disebabkan oleh senjata api.

Seorang rekan jurnalis dari Baja California mengatakan, Martinez telah dimasukkan dalam program negara yang bertujuan untuk melindungi kehidupan jurnalis.

"Dia baru-baru ini masuk program perlindungan karena menerima ancaman," kata reporter yang tidak mau disebutkan namanya itu.

Tijuana telah menjadi salah satu kota paling kejam di Meksiko karena konflik antar-geng narkoba. Mereka terlibat dalam perang wilayah terkait rute perdagangan manusia.

Komisi Hak Asasi Manusia Baja California menuntut pembunuhan Martinez. Komisi itu mengatakan, setiap serangan terhadap jurnalis merupakan serangan terhadap kebebasan berekspresi dan hak masyarakat untuk mendapat informasi.

Martinez adalah jurnalis kedua yang dibunuh tahun ini di Meksiko. Sebelumnya seorang jurnalis Jose Gamboa tewas di negara bagian Veracruz. Antara 2000 hingga 2021, kelompok hak asasi manusia, Article 19, telah mencatat 145 pembunuhan terhadap jurnalis di Meksiko. Sementara tahun lalu, mereka mencatat tujuh kematian jurnalis Meksiko. ● gul

Ketegangan Rusia-Ukraina Semakin Tinggi, AS Siagakan 8.500 Tentara

WASHINGTON (IM) -

Sekitar 8.500 tentara Amerika Serikat (AS) telah disiagakan di AS jika NATO mengaktifkan Pasukan Responsnya atau jika situasi keamanan di Eropa semakin memburuk, kata Pentagon, Selasa (25/1).

John Kirby, juru bicara Departemen Pertahanan AS, mengatakan, pasukan itu terutama pasukan darat yang dapat membawa sejumlah kemampuan ke daratan Eropa jika diperlukan, termasuk logistik, medis, penerbangan, intelijen, pengawasan dan pengintaian, transportasi.

"Keputusan sekarang telah dibuat untuk menempatkan unit-unit ini dalam siaga lebih tinggi, dan hanya siaga lebih tinggi. Tidak ada keputusan yang dibuat untuk mengerahkan

pasukan dari Amerika Serikat saat ini," kata Kirby, seperti dikutip dari Anadolu Agency. "Amerika Serikat akan menjaga koordinasi yang erat dengan sekutu dan mitra, karena kami terus meninjau postur kekuatan kami dan membuat keputusan mengenai pergerakan pasukan ke dan di dalam Eropa," lanjutnya. Keputusan untuk menempatkan pasukan dalam keadaan siaga datang di tengah meningkatnya ketegangan di Eropa timur, ketika Barat dan NATO menuduh Rusia mempersiapkan invasi ke Ukraina. Rusia dilaporkan telah mengumpulkan lebih dari 120.000 tentara di perbatasannya dengan bekas republik Soviet, di samping pengerahan massal tank dan artileri.

Penumpukan serupa telah terlihat di Belarus, tepat di utara Ukraina. Dalam kedua kasus tersebut, Rusia menyangkal mempersiapkan invasi, dan mempertahankan pasukannya di sana untuk latihan rutin. Sementara itu, kepala kebijakan luar negeri Uni Eropa Josep Borrell berusaha untuk menenangkan ketakutan Barat atas krisis Ukraina, setelah pembicaraannya dengan diplomat tinggi AS, Antony Blinken. "Kami tahu betul apa tingkat ancaman dan cara kami harus bereaksi, dan tidak diragukan lagi kami harus menghindari reaksi yang mengkhawatirkan," kata Borrell, Senin. "Anda harus tetap tenang melakukan apa yang harus Anda lakukan, dan menghindari gangguan saraf," lanjutnya. ● tom



IDN/ANTARA

KUIL PARTHENON DI ATHENA - YUNANI

Kuil Parthenon terlihat di atas bukit Acropolis saat hujan salju lebat di Athena, Yunani, Senin (24/1). Gambar diambil dengan drone.

AS dan Eropa Mulai Gelar Perundingan Dengan Taliban di Norwegia

OSLO (IM) -

Diplomat Amerika Serikat (AS) dan Eropa mulai menggelar perundingan dengan perwakilan Taliban di Norwegia. Negosiasi ini bertujuan memulihkan Afghanistan dari krisis kemanusiaan.

Ketika kemiskinan di Afghanistan semakin dalam jutaan rakyatnya terancam mengalami kelaparan pada musim dingin tahun ini. Baik Norwegia maupun sekutu-sekutu NATO tidak mengakui Taliban yang merebut kekuasaan tahun lalu.

Walaupun menolak mengakui kelompok milisi tersebut sebagai pemerintah resmi Afghanistan. Tapi keduanya menilai mengingat semakin dalamnya krisis di negara itu maka perundingan perlu dilakukan.

"Kami akan terus melanjutkan diplomasi dengan mata jernih dengan Taliban mengingat keprihatinan dan kepentingan kami pada Afghanistan yang stabil, menghormati hak-hak asasi dan inklusif," kata perwakilan khusus AS Thomas West di media sosial Twitter, Selasa (25/1).

Inggris, Prancis, Jerman,

Italia dan Uni Eropa serta Norwegia bergabung dengan pertemuan ini. Kelompok-kelompok Afghanistan yang berada di pengasingan mengkritik pertemuan di Oslo begitu pula dengan oposisi pemerintah Norwegia yang berhaluan ekstrem-kanan.

Mereka mengatakan setiap kerja sama dengan Taliban hanya memperkuat posisi kelompok milisi tersebut. Tapi Menteri Luar Negeri Norwegia Anniken Huitfeldt mengatakan 39 juta rakyat Afghanistan kewalahan dengan keruntuhan ekonomi, pandemi Covid-19 dan banjir.

"Satu juta anak-anak mungkin meninggal dunia karena kelaparan bila bantuan tidak sampai ke tangan mereka tepat waktu dan mungkin tahun ini sekitar 97 persen populasi secara tak terduga jatuh ke bawah garis kemiskinan," katanya.

Norwegia mengatakan delegasi Taliban yang dipimpin menteri luar negerinya Amir Khan Muttaqi mungkin tidak diizinkan bertemu Huitfeldt atau pejabat lain setingkat menteri. Tapi mungkin akan bertemu menteri junior. ● ans



IDN/ANTARA

AKTIVIS HAK PEREMPUAN

Utusan Masyarakat Sipil Afganistan Heda Khamoush mengangkat foto aktivis hak perempuan yang baru-baru ini dihukum di Afghanistan, saat pertemuan di hotel Soria Moria, yang masyarakat sipil dan anggota Taliban Afghanistan diundang untuk berbicara, di Oslo, Norwegia, Senin (24/1).

Korut Diduga Uji Coba 2 Rudal Jelajah, Kelima Kali dalam Sebulan

PYONGYANG (IM) -

Korea Utara (Korut) diduga telah meluncurkan dua rudal jelajah ke arah lepas pantai timur negaranya, menurut laporan kantor berita Yonhap, Selasa, 25 Januari 2022, mengutip beberapa sumber militer. Yonhap menyebut, militer Korea Selatan (Korsel) sedang menganalisis peluncuran terbaru ini.

Jika terkonfirmasi, maka peluncuran dua rudal ini akan menjadi yang kelima di awal tahun 2022.

Pada 17 Januari lalu, Korut meluncurkan dua "rudal taktis" dari sebuah kereta api. Kantor berita nasional Korut, KCNA, melaporkan bahwa uji coba rudal taktis dilakukan oleh Akademi Ilmu Pertahanan di wilayah barat negara. Rudal taktis itu disebut "secara akurat telah menghantam sebuah target" di lepas pantai pesisir timur.

Uji coba itu dilakukan usai dua peluncuran sebelumnya yang melibatkan rudal "hipersonik".

Sejumlah analis men-

deskripsikan senjata hipersonik Korut sebagai rudal yang dapat melakukan manuver setelah diluncurkan. Ini artinya, rudal tersebut memiliki kapabilitas untuk menghindari sistem pertahanan udara.

Berbeda dengan senjata balistik, rudal jelajah milik Korut tidak berada di bawah larangan yang disebutkan dalam resolusi Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (DK PBB).

Korut telah melakukan serangkaian tes senjata sejak pekan pertama 2022. Uji coba perdana dilakukan pada 5 Januari, sementara yang kedua pada 11 Januari. Pada 14 Januari, Korut meluncurkan sepasang rudal balistik jarak pendek (SRBMs) dari sebuah kereta api.

Dalam peluncuran rudal hipersonik pada 5 Januari, pemimpin Korut Kim Jong-un hadir dan menyaksikan langsung di lokasi. Kala itu, Korut mengatakan rudal hipersoniknya telah mengenai target yang berada sejauh 1.000 kilometer dari lepas pantai. ● gul